

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi kesehatan dengan media animasi “SABRINA” terhadap tingkat pengetahuan ibu mengenai bronkopneumonia pada anak di RSD Mangusada Tahun 2026, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebelum diberikan edukasi kesehatan dengan media animasi “SABRINA”, tingkat pengetahuan ibu berada pada kategori kurang sebanyak 10 responden (40,0%), kategori cukup sebanyak 10 responden (40,0%), dan kategori baik sebanyak lima responden (20,0%).
2. Setelah diberikan edukasi kesehatan dengan media animasi “SABRINA”, seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan kategori baik mengenai bronkopneumonia pada anak sebanyak 25 responden (100,0%).
3. Terdapat pengaruh edukasi kesehatan dengan media animasi “SABRINA” terhadap tingkat pengetahuan ibu mengenai bronkopneumonia pada anak di RSD Mangusada Tahun 2026 berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan nilai $p\text{-value} < 0,001$ ($p < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran dari peneliti yang dapat dilakukan sebagai bahan pertimbangan diantaranya:

1. Bagi tenaga kesehatan di RSD Mangusada

Tenaga kesehatan, khususnya perawat anak, dapat memanfaatkan media animasi “SABRINA” sebagai salah satu media edukasi kesehatan kepada ibu yang memiliki anak dengan bronkopneumonia. Media ini dapat digunakan untuk membantu penyampaian informasi mengenai pengertian, penyebab, faktor risiko, tanda dan gejala, serta pencegahan bronkopneumonia pada anak secara lebih menarik, sederhana, dan mudah dipahami.

2. Bagi institusi pendidikan keperawatan

Institusi pendidikan keperawatan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dalam pengembangan media edukasi kesehatan berbasis audiovisual, khususnya pada bidang keperawatan anak dan promosi kesehatan. Media animasi juga dapat digunakan sebagai contoh inovasi pembelajaran dalam pemberian edukasi kepada pasien dan keluarga.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah responden yang lebih banyak dan melibatkan lebih dari satu lokasi penelitian agar hasil penelitian dapat menggambarkan populasi yang lebih luas. Penelitian berikutnya juga dapat memberikan perlakuan edukasi kesehatan lebih dari satu kali, sehingga peningkatan pengetahuan responden dapat diamati secara lebih optimal. Pengukuran *post-test* juga dapat dilakukan kembali dalam jangka waktu tertentu untuk mengetahui apakah peningkatan pengetahuan dapat bertahan lebih lama. Rancangan penelitian

selanjutnya dapat menggunakan desain *two group pretest-posttest design* dengan kelompok kontrol sebagai pembandingan, serta menambahkan variabel sikap dan perilaku agar pengaruh media animasi “SABRINA” dapat dinilai secara lebih menyeluruh.